

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG VAKSIN HPV MELALUI MEDIA VIDEO TERHADAP PENCEGAHAN KANKER SERVIKS PADA WANITA USIA SUBUR DI DESA WORI MINAHASA UTARA

¹Cut Mutiya Bunsal

Dosen Program Studi Ners, Stikes Muhammadiyah Manado
Jln. Pandu Pangiang, Lingk III, Pandu, Bunaken, Manado, Sulawesi Utara 95249

¹mutiya.bunsal@gmail.com

ABSTRACT

Background The low utilization of cervical cancer prevention services in Indonesia is caused by individual barriers including lack of knowledge and awareness about risk factors and prevention of cervical cancer for WUS. The purpose of this study was to determine the effect of Health Education about the HPV Vaccine through video media on the prevention of Cervical Cancer in women of childbearing age in Wori Village. This research uses the method Quasi Experiment by design one group pre test -post test design. The sample of this research is 29 respondents by using sampling Purposive Sampling. Furthermore, the data that has been collected is then analyzed using the Wilcoxon statistical test. The research results from the Wilcoxon test results obtained a value of $P = 0.000 (<0.05)$ then H_a accepted H_0 rejected. The conclusion in this study is the influence of Health Education about the HPV Vaccine through video media about prevention of Cervical Cancer in aged women in Wori Village.

Keywords: Health education, HPV, WUS

ABSTRAK

Latar belakang rendahnya pemanfaatan layanan pencegahan kanker serviks di Indonesia disebabkan oleh hambatan individu termasuk kurangnya pengetahuan dan kesadaran tentang faktor resiko dan pencegahan kanker serviks WUS. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Vaksin HPV melalui media video terhadap pencegahan Kanker Serviks pada wanita usia subur di Desa Wori. Penelitian ini menggunakan metode *Quasi Experiment* dengan rancangan *one group pre test -post test design*. Sampel penelitian ini berjumlah 29 responden dengan menggunakan pengambilan sampel *Purposive Sampling*. Selanjutnya data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisa dengan menggunakan uji statistik *Wilcoxon*. Hasil penelitian dari hasil uji *Wilcoxon* didapatkan nilai $P = 0,000 (<0.05)$ maka H_a diterima H_0 ditolak. Kesimpulan dalam penelitian terdapat pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Vaksin HPV melalui media video tentang pencegahan Kanker Serviks pada wanita usia di Desa Wori.

Kata kunci: Pendidikan kesehatan, HPV, WUS

LATAR BELAKANG

Cervical cancer adalah tipe kanker yang tertinggi prevalensinya pada perempuan di Indonesia. Kanker ini bisa ditemukan pada fase yang lebih dini, akan tetapi saat ini kanker makin kerap diketahui pada stadium lanjut (70%) sehingga angka mortalitas tinggi (Fauza,2019).

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) pada tahun 2018, menyatakan sebanyak 23,4% dari 100.000 penduduk wanita menderita kanker serviks, dan rata-rata kematian sebesar 13,9% dari 100.000 penduduk wanita. Prevalensi penderita kanker serviks tahun 2018 di Jawa Barat sebanyak 15.635 kasus, Jawa Timur 18.515 kasus, sedangkan di Jawa Tengah dengan 25.300 kasus (Kemenkes RI, 2018).

Pendidikan kesehatan atau yang biasa disebut dengan promosi kesehatan adalah salah satu pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kemauan (*willingness*) dan kemampuan

(*ability*) masyarakat agar dapat memelihara serta meningkatkan kesehatan. Tujuan promosi kesehatan ini ialah bukan hanya memberikan pesan atau informasi kesehatan bagi masyarakat agar selalu hidup sehat, tetapi juga bagaimana masyarakat mampu memelihara dan meningkatkan kesehatannya (*Notoadmodjo, 2020*).

Vaksinasi HPV adalah bentuk perlindungan spesifik terhadap kanker serviks yang diberikan pada saat belum terinfeksi dan memiliki tingkat perlindungan yang sangat efektif terhadap 70% kasus potensial kanker serviks karena menargetkan tipe HPV 16 dan 18 (*WHO, 2017a*).

Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut para petugas kesehatan harus memberikan penyuluhan dan informasi sebanyak-banyaknya kepada wanita usia subur (WUS) bagaimana cara mencegah terjadinya penyakit kanker serviks sehingga para wanita (WUS) dapat mengerti dan memahami tentang manfaat imunisasi HPV serta dapat mengambil sikap atau tindakan untuk melawan HPV di masa mendatang (*Kemenkes 2010*).

hambatan individu termasuk kurangnya pengetahuan dan kesadaran tentang faktor resiko dan pencegahan kanker serviks, usia, status perkawinan, status sosial ekonomi, keyakinan agama dan budaya, hambatan komunitas berupa adanya stigma terkait dengan kesehatan reproduksi dan faktor sistem layanan kesehatan (*Maseko, Chirwa and Muula, 2015*).). Faktor personal (usia, pekerjaan, pendidikan, penghasilan, pengetahuan tentang kanker serviks dan pencegahannya) juga berhubungan dengan perilaku Wanita Usia Subur (WUS) dalam pencegahan kanker serviks (*Armini, Kurnia and Hikmah, 2016*).

METODE PENELITIAN

Desain penelitian digunakan dalam penelitian ini yaitu *quasi experiment* dengan rancangan *One Group pre test – post test Design*, dimana penelitian ini sampel di observasi terlebih dahulu sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dan setelah diberikan perlakuan (*post test*) sampel tersebut di observasi kembali (*Notoatmogjo, 2014*).

Populasi pada penelitian ini yaitu berjumlah 296 Wanita Usia Subur di Desa Wori. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 29 responden di Desa Wori. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu cara pengambilan sampel dengan menentukan Kriteria- kriteria tertentu (*Sugiyono, 2017*). *Penelitian ini dilaksanakan pada Tgl 20 Oktober 2021*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur

Pendidikan	Frekuensi
SD	3 10,3
SMP	6 31,0
SMA	16 86,2
PerguruanTinggi	4 13,8
Total	29 100.0

Sumber: *Data DEPKES 2019.*

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan

Pekerjaan	Frekuensi	
	<i>F</i>	%
PNS	4	13,8
SWASTA	3	24,1
WIRASWASTA	3	34,5
IRT	18	96,6
TANI	1	3,4
Total	29	100.0

Sumber : *Data Primer 2022.*

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan

Umur	Frekuensi	
	<i>F</i>	%
17-25	4	13,8
26-35	19	79,1
36-45	6	21,1
Total	29	100.0

Sumber: *Data primer (2022).*

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sumber Informasi

	Frekuensi	
	<i>f</i>	%
raga Kesehatan	8	27,6
elum Pernah	21	72,4
Total	29	100.0

Sumber: *Data primer (2022).*

2. Analisa Univariat

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Pencegahan Kanker Serviks Pada Responden Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan.

Sebelum pemberian pendidikan Kesehatan	Frekuensi	
	<i>f</i>	%
Baik	5	17,2
Kurang baik	24	72,4
Total	29	100.0

Sumber: *Data primer (2022).*

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Pencegahan Kanker Serviks Pada Responden Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan.

Sesudah pemberian Pendidikan Kesehatan	Frekuensi	
	<i>f</i>	%
Baik	28	96,6
Kurang baik	1	3,4
Total	29	100.0

Sumber: *Data primer (2022).*

3. Analisa Bivariat

Tabel 7. Analisa Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Vaksin HPV Melalui Media Video Terhadap Pencegahan Kanker Serviks Menggunakan Uji *Wilcoxon*.

		ρ
n-Maksimum)		
Pencegahan kanker Serviks sebelum diberikan tindakan	29 30 (1-2)	0.000
Pencegahan kanker Serviks sesudah diberikan tindakan	29 30 (1-2)	

Sumber: *Data primer (2022).*

Berdasarkan tabel 5.6 diketahui dari 29 responden didapatkan hasil statistik dengan uji wilcoxon Signed rank menunjukkan nilai $p = 0.000$. Hasil nilai tersebut mempunyai makna ada pengaruh yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan terhadap pencegahan kanker serviks pada wanita usia subur.

PEMBAHASAN

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Vaksin HPV Melalui Media Video Terhadap Pencegahan Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur Di Desa Wori”. Penelitian ini menggunakan metode yaitu *quasi experiment* dengan rancangan *OneGroup pre test – post test Design*, dimana penelitian ini sampel di observasi terlebih dahulu sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dan setelah diberikan perlakuan (*post test*) sampel tersebut di observasi kembali. Penelitian ini menggunakan uji *wilcoxon* hasil yang diperoleh mulai signifikansi yakni *Asymp.sig (2-tailed) = 0.000 ($p < 0.05$)* dan dapat disimpulkan bahwa terdapat perubahan pada saat sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang vaksin HPV terhadap pencegahan kanker serviks.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dari 29 responden bahwa dari segi pendidikan mayoritas berpendidikan SMA sebanyak 16 responden (86,2%).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dari 29 responden sesuai dengan tabel distribusi frekuensi berdasarkan pekerjaan yaitu sebanyak 18 responden IRT dengan nilai presentase (96,6%),

Berdasarkan hasil penelitian, distribusi frekuensi berdasarkan sumber informasi dari 29 responden dengan nilai presentase (100.0%). Didapatkan 8 responden dengan nilai presentase (27,6%) mendapatkan sumber informasi dari tenaga kesehatan sedangkan 21 responden dengan nilai presentase (72,4%) belum pernah mendapatkan sumber informasi. Sumber informasi adalah media yang berperan penting bagi seseorang dalam menentukan sikap dan keputusan untuk bertindak. Meningkatkan minat Wanita Usia Subur (WUS) mendorong bagi WUS itu sendiri untuk selalu berusaha mencari informasi dalam berbagai bentuk. Sumber informasi itu dapat diperoleh dengan bebas mulai dari teman sebaya, buku-buku, film, video, bahkan dengan mudah membuka situs-situs lewat internet (*Taufia, 2017*).

Dari hasil penelitian, responden yang mengalami peningkatan dalam upaya pencegahan kanker serviks sebanyak 28 responden (96,6%) dibuktikan dengan hasil uji wilcoxon dengan nilai $p = 0.000 (< 0.05)$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang mempunyai makna bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang vaksin HPV melalui media video terhadap pencegahan kanker serviks pada wanita usia subur di Desa Wori.

Upaya untuk meningkatkan pencegahan kanker serviks salah satunya dengan diberikannya pendidikan kesehatan. Keberhasilan suatu pendidikan kesehatan dipengaruhi oleh strategi, metode, dan alat bantu pengajaran. Dalam pendidikan kesehatan ini peneliti menggunakan media berupa video tentang kanker serviks dan menggunakan alat bantu lihat (LCD). Dalam video yang ditampilkan tersebut diberikan pengetahuan tentang pengertian, penyebab, tanda dan gejala, faktor resiko, dan deteksi dini kanker serviks dengan sesekali memberikan pertanyaan kepada responden untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan responden tentang kanker serviks.

Menurut *Susanti (2017)* Pendidikan kesehatan adalah upaya dan kegiatan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan sebagai salah satu bentuk implementasi kepada individu, keluarga dan masyarakat untuk meningkatkan kemampuan klien mencapai kesehatan yang optimal. Pendidikan kesehatan juga dapat mempengaruhi seseorang agar berperilaku sesuai dengan nilai kesehatan, dan keuntungan menggunakan media audiovisual adalah bisa mencakup sasaran yang dengan kelompok besar. Faktor faktor yang mempengaruhi sebelum dan sesudah diantaranya yaitu informasi yang diterima, dan kemampuan yang dimiliki responden dalam menerima informasi.

Menurut *Ega (2016)* media audio visual merupakan media yang dapat menampilkan unsur gambar dan suara secara bersamaan pada saat mengkomunikasikan pesan atau informasi. Media audio visual dapat mengungkapkan objek dan peristiwa seperti keadaan yang sesungguhnya. Pendidikan kesehatan tidak akan lepas dengan media karena melalui media, pesan-pesan yang disampaikan dapat lebih menarik dan dapat dipahami sehingga sasaran dapat mempelajari pesan tersebut sehingga sampai memutuskan untuk mengadopsi perilaku yang positif.

Dengan demikian peneliti berpendapat bahwa ternyata pendidikan kesehatan dengan media video dapat meningkatkan pengetahuan dan pencegahan kanker serviks pada Wanita Usia Subur. Adanya peningkatan dalam pencegahan kanker serviks pada Wanita Usia Subur dipengaruhi oleh penggunaan media video yang dilakukan saat memberikan pendidikan kesehatan dan edukasi dalam mencegah terjadinya kanker serviks Wanita Usia Subur.

Asumsi peneliti dalam penelitian ini adalah apabila responden sudah paham dengan informasi yang diberikan maka motivasi responden dalam hal ini melakukan pencegahan kanker serviks akan meningkat karena salah satu faktor meningkatnya motivasi seseorang adalah tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh responden salah satu bentuk untuk menambah pengetahuan responden yaitu dengan diberikannya pendidikan kesehatan dengan media video tentang vaksin HPV.

KESIMPULAN

1. Pencegahan kanker serviks pada wanita usia subur sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang vaksin HPV melalui media video didapatkan hasil sebagian besar responden masuk dalam kategori kurang baik.
2. Pencegahan kanker serviks pada wanita usia subur setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang vaksin HPV melalui media video didapatkan hasil sebagian besar responden masuk dalam kategori baik.
3. Terdapat pengaruh anatara pendidikan kesehatan tentang vaksin HPV melalui media video terhadap pencegahan kanker serviks pada wanita usia subur di desa Wori.

SARAN

1. Bagi Institusi Pendidikan, Hasil penelitian ini diharapkan bisa diterapkan sebagai sumber ilmu serta informasi mengenai pentingnya melakukan pencegahan kanker serviks salah satunya dengan melakukan vaksin HPV bagi para mahasiswa.
2. Bagi Responden, Bagi wanita usia subur diharapkan menambah pengetahuan tentang kanker serviks dan ikut serta dalam vaksinasi HPV sehingga dapat mencegah kejadian kanker serviks serta mempraktekan pencegahan- pencegahan kanker serviks yang lainnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, Dari hasil penelitian yang ini diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar acuan maupun referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya tentang pengaruh pendidikan kesehatan tentang vaksin HPV melalui media video terhadap pencegahan kanker serviks pada wanita usia subur.

DAFTAR REFERENSI

- American Cancer Society (2016b) *Signs and Symptoms of Cervical Cancer*. Availabe at: <https://www.cancer.org/cancer/cervical-cancer/detection-diagnosis-staging/signs-symptoms.html> (Accessed: 10 September 2018)
- Fauza, (2019). Faktor yang Berhubungan dengan Deteksi Dini kanker Serviks Metode IVA di Puskesmas Kota Padang. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia* Vol. 14/ No. 1.
- Kemendes R.I., (2018), *Profil Kesehatan Indonesia*. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI, Jakarta
- WHO (World Health Organization). (2017a). HPV Vaccine Communication (2016) Update. FAQ [Accessed 09 April 2019].
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 769/MENES/SK/VII/2010. Tentang Pedoman Teknis Pengendalian Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim. Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Maseko, F. C., Chirwa, M.L. and Muula, A. S. (2015) 'Underutilization of cervical cancer prevention services in low and middle income countries: a review of contributing factors', *Pan African Medical Journal*, 8688, pp. 1- 9. Doi: 10.11604/Pmj.2015.21.231.6350

Armini, N. K. A., Kurnia, I. D. And Hikmah, F. L. (2016) 'Faktor Personal , Self Efficacy Dan Upaya Pencegahan Kanker Serviks Pada Perempuan Usia Produktif (Personality Factor , Self Efficacy and Prevention of Cervical Cancer among Childbearing Age Women)', *Jurnal Ners Umair*, 11, pp. 294-299

Notoatmodjo, S. (2014). Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Taufia. (2017). Sumber informasi & keterpaparan Informasi Menunjukkan Proporsi WUS Dalam Pencegahan Kanker Serviks. [Artikel Online] [diunduh 10 juni 2018].

Susanti. (2017). Pendidikan Kesehatan & Media Audio Visul.

Ega. (2016). Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Kanker Serviks.